**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini ditujukan pada PT. Interbis Sejahtera Palembang yang beralamat di Jl. HBR Km 8 Kota Palembang Kelurahan Karya Baru, Kecamatan Sukarami, Kotamadya Palembang, Sumatera Selatan. Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian disebabkan peneliti ingin mengetahui pengaruh Motivasi kerja, Lingkungan Kerja, Disiplin kerja, yang terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Interbis Sejahtera Palembang.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengumpulkan data informasi yang diperoleh langsung dengan cara membagikan kuisioner kepada karyawan PT. Interbis Sejahtera Palembang.

1. **Jenis dan Sumber Data**
2. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif, data yang dimaksudkan adalah berupa data yang ditujukan dengan angka serta dapat diukur dengan satuan hitung. Hasil akhir yang menjadi tujuan dilaksanakan penelitian memakai pendekatan kuantitatif ialah menciptakan fakta, pengujian teori, memperlihatkan hubungan antara pengaruh variabel-variabel yang hendak diteliti.

1. Sumber

Sumber data didapatkan memalui responden yang diberikan pernyataan secara tertulis maupun lisan, kemudian data tersebut diolah. Sumber data yang digunakan penelitian ini terdiri atas dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.[[1]](#footnote-1) Data primer yang dipakai dalam penelitian ini merupakan fakta-fakta yang diperoleh dari tindakan serta ucapan, pengambilan data tersebut diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus dan panel, begitu pula data hasil wawancara peneliti kepada narasumber. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui bebagai sumber. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
	1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karateristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dilihat pengaruh serta mendapatkan simpulan dan kategori sampel.

Populasi pada penelitian ini yaitu karyawan PT. Interbis Sejahtara Palembang yang secara keseluruhan berjumlah kurang lebih 1.338 orang karyawan.

* 1. Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi.[[2]](#footnote-2)

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling. Accidental sampling* yaitu sampel yang diambil dengan cara aksidental melalui responden yang kebetulan ditemukan atau ada ditempat yang sesuai dengan konteks penelitian, sehingga peneliti mendapatkan responden pada saat itu juga.

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut [[3]](#footnote-3):

n = $\frac{N}{( 1+Ne^{2 })}$

dimana

*n* = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi yaitu 1.338 karyawan

E = Batas toleransi kesalahan adalah 10%

Jadi :

n =$\frac{1.338}{( 1+1.338 . (0,1^{2})}$

n = $\frac{1.338}{( 1+1.338 x 0.01 )}$

n = $\frac{1.338}{( 1+13.38 )}$

n = $\frac{1.338}{14.38}$ = 93 = 93 orang karyawan.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian[[4]](#footnote-4). Terdapat banyak hasil penelitian yang tidak akurat serta masalah penelitian yang tidak terpecahkan, karena metode pengumpulan yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan wawancara untuk memperoleh sebuah informasi atau data-data yang diperlukan oleh peneliti dalam mengetahui Motivasi kerja, Lingkungan Kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Interbis Sejahtera Palembang.

1. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Variabel Independen
2. Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah suatu alasan yang mendorong karyawan untuk bekerja disebuah perusahaan. Pemimpin sangat perlu untuk mengenal apa saja yang menjadi motivasi bekerja setiap karyawan. Dengan mengetahui motivasi kerja yang dimiliki oleh karyawan, maka dapat mengenal karyawan tersebut secara lebih baik.

1. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja mempunyai arti kehidupan sosial, psikologi, dan fisik dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai keadaan lingkungan sekitarnya, antara manusia dengan lingkungan terdapat hubungan yang sangat erat. Dalam hal ini, manusia akan selalu berusaha untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan lingkungan sekitarnya. Demikian pula halnya ketika melakukan pekerjaan, karyawan sebagai manusia tidak dapat dipisahkan dari berbagai keadaan disekitar tempat mereka bekerja, yaitu lingkungan kerja. Selama melakukan pekerjaan, setiap pegawai akan berinteraksi dengan berbagai kondisi yang terdapat dalam lingkungan kerja.

1. Disiplin Kerja

Disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan.

1. Variabel Dependen
2. Kinerja Karyawan

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

1. **Metode Analisis Data**
2. **Uji Instrumen Penelitian**
3. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang memberikan tingkat keandalan atau keabsahan sebuah alat ukur validitas digunakan untuk melihat kelayakan point-point dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan variabel-variabel.[[5]](#footnote-5) Validitas mengarah kepada kemampuan satu item pernyatan dalam mengukur satu aspek tertentu. Dapat dinyatakan nilai validitas ditunjukkan melalui besarnya harga korelasi. Biasanya satu item dinyatakan valid jika mempunyai nilai di atas 0,3. Walaupun demikian, terdapat pula pakar-pakar yang menyatakan bahwa nilai validitas item dapat sebesar 0,25. Kedua nilai ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menunjukkan valid atau tidak validnya satu item tersebut.

1. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan jangkauan pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek serta dalam keadaan yang sama. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Dapat dikatakan bahwa, pengukuran yang dilakukan dalam penelitian tersebut akan menunjukkan hasil yang sama meskipun diukur kembali oleh peneliti lain dimasa yang akan datang[[6]](#footnote-6).

1. **Pengujian Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik yang digunakan terdiri dari beberapa yaitu: *uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi* dan *uji linearitas* yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

* + 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada setiap variabel yang kita miliki mendekati populasi distribusi normal atau malah sebaliknya. Karena pada dasarnya dalam statistik, karakteristik dan sifat populasi henfaknya bersifat normal. Data yang diuji lebih besar dari pada 50 (respondennya lebih dari 50 orang) menggunakan angka signifikan uji kolmogorov-Smirnov. Jika data yang diuji lebih kecil dari pada 50, peneliti menggunakan sig Shapiro Wilk. Tingkat signifikan > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal[[7]](#footnote-7)

* + 1. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistic yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson. Dalam menentukan nilai dL (durbin lower) dan dU (durbin upper) dengan melihat tabel durbin – Watson, pada = 5%dan k = 2 (nilai k menunjukkan nilai variabel bebas) dimana n merupakan jumlah responden[[8]](#footnote-8).

* + 1. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ialah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedasitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramal. metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya, yaitu uji spearman’s rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandaradized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikan korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas[[9]](#footnote-9).

* + 1. Uji Multikolinieritas

*multikolinieritas* bisa dilakukan dengan menilai (VIF) dari hasil analisis regresi. Terjadinya *multikolinieritas* jika koefisien korelasi antara variabel bebas (X1 X2, X3 dan seterusnya) lebih besar dari 0,60 (pendapat lain : 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi *multikolinieritas* jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 (r ≤0,60). Jika tolerance ≤ 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi gejala *multikolinieritas* yang tinggi[[10]](#footnote-10).

* + 1. Uji Liniearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan untuk sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan pada tarif signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifkan kurang dari 0,05[[11]](#footnote-11).

1. **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis Regresi Linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e

Dimana :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

X1 = Motivasi

X2 = Lingkungan

X3 = Disiplin Kerja

b1b2b3 = Koefisien regresi

 e = standar error

1. **Uji Hipotesis**
2. Uji F ( Simultan )

Uji F untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujiannya yaitu :

1. Jika F hitung lebih besar dari pada F tabel (Fhitung> Ftabel) hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Maka : H0ditolak, H1diterima.
2. Jika F hitung lebih kecil dari pada F tabel (Fhitung< Ftabel) hal ini menunjukkan bahwa variabel tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Maka : H0diterima, H1 ditolak.
3. Uji T ( Parsial )

Uji t dikenal dengan uji parsial, adalah untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap varibel terikat. Kriteria pengujiannya yaitu:

* 1. Jika t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung> t tabel), hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Maka : H0 ditolak, H1 diterima.
	2. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung < t tabel) hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Maka : H0 diterima, H1 ditolak.
1. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisisi bernilai signifikan dan sebaliknya. Koefisien determinasi (R2) mempunyai range antara 0 sampai 1 (0 < R2 < 1). Semakin besar nilai R2 (mendekati 1) jika pengaruh variabel bebas secara serentak dianggap kuat serta apabila (R2) mendekati nol (0) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serentak ialah lemah[[12]](#footnote-12).

1. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 132 [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D ,* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hlm. 80 [↑](#footnote-ref-2)
3. Sevilla, *Research Methods*. (Rex Printing Company. Quezon City, 2007) [↑](#footnote-ref-3)
4. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 133 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 89 [↑](#footnote-ref-5)
6. Muhammad Idrus*, Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta : Erlangga, 2009), hlm.180 [↑](#footnote-ref-6)
7. Sarjono, haryadi dan Winda Julianita. *SPSS Vs LISREL : Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm. 53,64. [↑](#footnote-ref-7)
8. Sarjono, haryadi dan Winda Julianita. *SPSS Vs LISREL : Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. (Jakarta : Salemba Empat, 2011), hlm.8 [↑](#footnote-ref-8)
9. Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom,2010)Hlm 84 [↑](#footnote-ref-9)
10. Danang Sunyoto,*Analisis Regresi dan Uji Hipotesis,* (Yogyakarta: CAPS,2011), hlm 79 [↑](#footnote-ref-10)
11. Duwi Priyatno, Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS, (Yogyakarta:MediaKom), hlm 73 [↑](#footnote-ref-11)
12. Nidya Gusnita,*Pengaruh motivasi dan abilityterhadap kinerja karyawan pt. Jasa raharja (persero) cabang riau* [↑](#footnote-ref-12)